
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK PADA CV MANDIRI LAS RAWA BACANG DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*

Chairul Fauzi¹, Dwi Yulistiyanti²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

¹chairulfauzi31@gmail.com, ²unindra.dwiulist@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis Java yang dilengkapi dengan fitur perhitungan kinerja karyawan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Latar belakang penelitian ini adalah adanya ketidakpuasan karyawan terhadap sistem penilaian kinerja yang dianggap tidak adil karena kurangnya transparansi dan bukti yang kredibel dalam pemberian *reward* atau bonus. Permasalahan ini menuntut adanya sistem evaluasi yang objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode AHP dipilih karena mampu menyederhanakan permasalahan kompleks melalui pembobotan kriteria dan subkriteria secara sistematis. Data yang digunakan adalah data karyawan bulan Mei 2025. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, analisis dan perancangan sistem, implementasi, serta pengujian sistem. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan yang mampu menghitung kinerja secara terkomputerisasi, menyajikan laporan penilaian yang valid, serta menghasilkan analisis kinerja berbasis AHP. Kriteria yang digunakan yaitu sikap, kehadiran, kualitas, dan kecepatan. Dengan Subkriteria A (Sangat Penting), B (Penting), C (Cukup Penting), dan D (Biasa). Perhitungan mendapatkan hasil penilaian karyawan dengan Deden (0.56), Subur (0.43), Deni (0.80), Rafa (0.79) dan Wahyu (0.51). Dengan nilai tertinggi, Deni (0.80) menjadi karyawan terbaik pada bulan Mei 2025 dan berhak mendapatkan bonus gaji dan hadiah lainnya.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Karyawan Terbaik, AHP, *Analytical Hierarchy Process*, SPK

ABSTRACT

This research aims to develop a decision support system based on Java equipped with a feature for calculating employee performance using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The background of this research is the employees' dissatisfaction with the performance appraisal system, which is perceived as unfair due to a lack of transparency and credible evidence in awarding rewards or bonuses. This problem demands an objective, measurable, and accountable evaluation system. The AHP method is chosen because it can simplify complex problems through systematic weighting of criteria and sub-criteria. The data used are employee data from May 2025. The stages of the research include problem identification, data collection through observation and interviews, system analysis and design, implementation, and system testing. The final result of this research is a decision support system capable of computerizing performance calculations, presenting valid assessment reports, and generating AHP-based performance analysis. The criteria used are attitude, attendance, quality, and speed, with sub-criteria A (Very Important), B (Important), C (Fairly Important), and D (Ordinary). The calculations produced employee performance scores of Deden (0.56), Subur (0.43), Deni (0.80), Rafa (0.79), and Wahyu (0.51). With the highest score, Deni (0.80) becomes the best employee in May 2025 and is entitled to receive salary bonuses and other rewards.

Key Word: Decision Support System, Best Employee, AHP, *Analytical Hierarchy Process*, DSS

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan dapat berkembang dengan baik tentunya dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah karyawan yang bekerja di dalam perusahaan tersebut. Penentuan karyawan terbaik dilakukan tidak hanya dengan cara penunjukan langsung oleh pimpinan atau manajer, akan tetapi sebuah perusahaan harus melakukan penilaian kinerja yang telah dilakukan oleh karyawannya dalam jangka waktu tertentu, dan tentunya akan ada sebuah

reward atas keberhasilan yang telah dicapai oleh karyawannya. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) dapat digunakan untuk membantu CV Mandiri Las Rawa Bacang dalam mengambil keputusan untuk menentukan karyawan terbaik. Metode AHP dipilih karena metode ini dapat membuat sebuah kerangka pengambilan keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks. Permasalahan yang terdiri atas beberapa pertimbangan, kemudian disederhanakan ke

dalam beberapa kriteria yang kemudian disusun dalam suatu hirarki (Astuti & Fatma, 2018).

1. Sistem

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling terhubung, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Romney & Steinbart, 2019). Dimana setiap elemen atau komponen tersebut memiliki fungsi dan cara kerja masing-masing tapi tetap dalam satu kesatuan fungsi atau kerja. Fungsi dan interaksi tiap-tiap elemen komponen tidak akan berbenturan atau bertolak belakang satu sama lain, karena semuanya saling tergantung dan saling membutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu pula (Soufitri, 2023). Karakteristik suatu sistem adalah runtut, terpola, terkoordinasi dan terdiri dari beberapa langkah yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem disusun untuk menyelesaikan permasalahan yang mempunyai karakteristik yang sistematis (Ghalih & Pebriana, 2021).

2. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan menganalisis data, menyediakan alternatif solusi, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan (Sampebua *et al.*, 2025). *Decision Support System* mendayagunakan sumber daya dari individu-individu dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan. Jadi, sistem pendukung yang berbasis komputer ini dapat digunakan untuk manajemen pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang semi terstruktur (Pratiwi, 2016).

3. *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

AHP merupakan suatu model pendukung keputusan dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi factor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki (Supriadi *et al.*, 2018). *Analytic Hierarchy Process* (AHP) adalah

alat pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan mendapatkan keputusan yang kompleks. AHP menggunakan struktur multi-tingkat hirarki tujuan, kriteria, sub-kriteria, dan alternatif (Zufria, 2018). Metode AHP menentukan pembobotan alternatif dengan cara menghitung nilai eigen vector setiap kriteria. Dalam melakukan analisis dan perancangan metode AHP disesuaikan dengan tahapan-tahapan dalam penilaian menggunakan metode AHP (Suhardi *et al.*, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada CV Mandiri Las Rawa Bacang Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process*, metode AHP digunakan untuk menghitung data penilaian kinerja karyawan di CV Mandiri Las Rawa Bacang. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa AHP merupakan metode yang menganalisis data kriteria, sub kriteria yang ada, dan faktor lainnya untuk memberikan hasil yang tepat dan akurat dalam menentukan karyawan terbaik.

METODE PENELITIAN

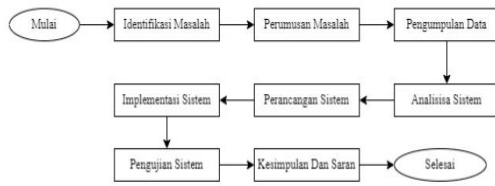
Metode yang akan digunakan peneliti yaitu adalah metode *Analytical Hierarchy Process*. Metode penelitian tersebut mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian terapan (*applied research*) dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Fokusnya adalah merancang serta mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan karyawan terbaik secara objektif dan terukur.

2. Rancangan Kegiatan

Tahapan penelitian dilaksanakan secara runtut, meliputi:



Gambar 1. Tahapan Penelitian
 Sumber: Dauly & Niska (2023)

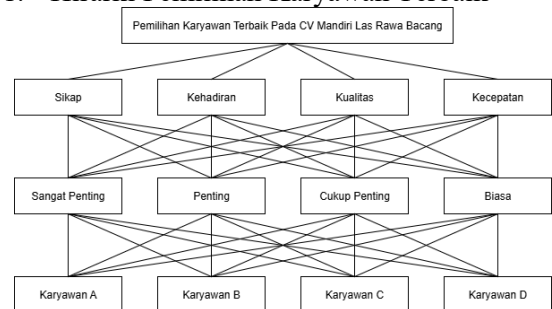
- a. Identifikasi masalah: menemukan kendala pada sistem penilaian manual di CV Mandiri Las Rawa Bacang.
 - b. Perumusan masalah: menetapkan fokus penelitian pada kebutuhan sistem penilaian berbasis AHP.
 - c. Pengumpulan data: melalui observasi langsung dan wawancara.
 - d. Analisis sistem: memetakan alur kerja penilaian karyawan.
 - e. Perancangan sistem: membuat model (UML, *class diagram*, algoritma AHP, desain tampilan).
 - f. Implementasi sistem: membangun aplikasi berbasis Java.
 - g. Pengujian sistem: memastikan akurasi perhitungan dan konsistensi metode AHP.
 - h. Kesimpulan dan saran: menarik hasil penelitian dan memberikan rekomendasi pengembangan lebih lanjut.
3. Ruang Lingkup / Objek Penelitian
 Objek penelitian adalah CV Mandiri Las Rawa Bacang, khususnya proses penilaian karyawan. Kriteria yang dijadikan acuan adalah sikap, kehadiran, kualitas, dan kecepatan, dengan subkriteria bobot A (sangat penting), B (penting), C (cukup penting), dan D (biasa).
 4. Tempat Penelitian
 Penelitian dilakukan di CV Mandiri Las Rawa Bacang, pada bulan Mei 2025, selama kurang lebih 1 bulan pengamatan.
 5. Teknik Pengumpulan Data
 Penelitian dimulai dari bulan April 2025 sampai dengan Juli 2025 yaitu dimulai dari meminta persetujuan judul, membuat program hingga menyusun laporan penelitian. Pengumpulan data mencakup 2 cara yaitu:
 - a. Observasi: mengamati langsung kinerja karyawan selama periode penelitian.

- b. Wawancara: dengan pimpinan / perwakilan perusahaan untuk memahami mekanisme penilaian yang digunakan.
6. Teknik Analisis Data
 Data dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan langkah:
 - a. Membuat hirarki tujuan, kriteria, dan alternatif.
 - b. Menyusun matriks perbandingan berpasangan.
 - c. Menghitung bobot prioritas dengan *eigen vector*.
 - d. Melakukan uji konsistensi (*Consistency Ratio/CR*) agar hasil valid.
 - e. Mengonversi penilaian karyawan ke dalam bobot kriteria dan subkriteria.
 - f. Menentukan *ranking* karyawan untuk memperoleh hasil karyawan terbaik.

Menurut metode penelitian di atas, penerapan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) terbukti efektif dalam menentukan karyawan terbaik di CV Mandiri Las Rawa Bacang karena mampu mengolah data kriteria secara objektif, transparan, dan terukur sehingga menghasilkan keputusan yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hirarki Pemilihan Karyawan Terbaik



Gambar 2. Hirarki Pemilihan Karyawan Terbaik
 Sumber: Penulis (2025)

2. Matriks Perbandingan Berpasangan

Tabel 1. Kode Kriteria

Nama Kriteria	Kode Kriteria
Sikap	K1
Kehadiran	K2
Kualitas	K3
Kecepatan	K4

Sumber: Penulis (2025)

Tabel 2. Matriks Perbandingan

Kriteria	K1	K2	K3	K4
K1	1.00	3.00	5.00	9.00
K2	0.33	1.00	3.00	5.00
K3	0.20	0.33	1.00	3.00
K4	0.11	0.20	0.33	1.00
Total	1.64	4.53	9.33	18.00

Sumber: Penulis (2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa K1 jauh lebih penting dari K2, K3, dan K4. K2 lebih penting dari K3 dan K4. K3 sedikit lebih penting dari K4. Kolom Total menjumlahkan masing-masing kolom yang ada.

3. Matriks Normalisasi

Tabel 3. Matriks Normalisasi

Kriteria	NK1	NK2	NK3	NK4	Prioritas
NK1	0.61	0.66	0.54	0.50	0.58
NK2	0.20	0.22	0.32	0.28	0.26
NK3	0.12	0.07	0.11	0.17	0.12
NK4	0.07	0.04	0.04	0.06	0.05
Total	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Penulis (2025)

Pada tabel diatas, setiap matriks dalam kolom didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$NK(kolom),NK(baris) = \frac{\text{Tiap Isi Kolom } Kn}{\text{Total Kolom } Kn}$$

a. Kolom NK1

$$NK1,NK1 = \frac{1.00}{1.64} = 0.61$$

$$NK1,NK2 = \frac{0.33}{1.64} = 0.20$$

$$NK1,NK3 = \frac{0.20}{1.64} = 0.12$$

$$NK1,NK4 = \frac{0.11}{1.64} = 0.07$$

b. Kolom NK2

$$NK2,NK1 = \frac{3.00}{4.53} = 0.66$$

$$NK2,NK2 = \frac{1.00}{4.53} = 0.22$$

$$NK2,NK3 = \frac{0.33}{4.53} = 0.07$$

$$NK2,NK4 = \frac{0.20}{4.53} = 0.04$$

c. Kolom NK3

$$NK3,NK1 = \frac{5.00}{9.33} = 0.54$$

$$NK3,NK2 = \frac{3.00}{9.33} = 0.32$$

$$NK3,NK3 = \frac{1.00}{9.33} = 0.11$$

$$NK3,NK4 = \frac{0.33}{9.33} = 0.04$$

d. Kolom NK4

$$NK4,NK1 = \frac{9.00}{18.00} = 0.50$$

$$NK4,NK2 = \frac{5.00}{18.00} = 0.28$$

$$NK4,NK3 = \frac{3.00}{18.00} = 0.17$$

$$NK4,NK4 = \frac{1.00}{18.00} = 0.06$$

Pada kolom Prioritas didapatkan dari hasil perhitungan berikut:

$$\text{Prioritas } Kn = \frac{\text{Tiap Isi Baris } NKn}{\text{Banyaknya Kolom}}$$

$$\text{Prioritas K1} = \frac{(0.61+0.66+0.54+0.50)}{4} = 0.58$$

$$\text{Prioritas K2} = \frac{(0.20+0.22+0.32+0.28)}{4} = 0.26$$

$$\text{Prioritas K3} = \frac{(0.12+0.07+0.11+0.17)}{4} = 0.12$$

$$\text{Prioritas K4} = \frac{(0.07+0.04+0.04+0.06)}{4} = 0.05$$

4. Uji Konsistensi

a. *Eigen Value Maximum* (EVM)

EVM atau *Eigen Value Maximum* didapatkan dari hasil perkalian tiap isi kolom Prioritas pada Tabel 3 dan tiap isi baris Total pada Tabel 2, dberikut perhitungannya:

$$= (0.58 \times 1.64) + (0.26 \times 4.53) + (0.11 \times 9.33) + (0.05 \times 18.00)$$

 EVM = 4.15

b. Nilai CI

CI atau *Consistency Index* didapatkan dari hasil perhitungan EVM dan banyaknya data yaitu 4, berikut perhitungannya:

$$CI = \frac{4.15 - 4}{4 - 1}$$

$$CI = 0.05$$

c. Nilai CR

CR atau *Consistency Ratio* didapatkan dari hasil perhitungan CI dan IR. Karena data yang digunakan ada 4, maka IR yang digunakan yaitu 0.9, berikut perhitungannya:

$$CR = \frac{0.06}{0.9}$$

$$CR = 0.06$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai dari CR adalah 0.06. Jika dengan kondisi $CR \leq 0.1$, maka konsistensi dalam perhitungan ini dapat diterima.

5. Nilai Sub Kriteria

Tabel 4. Nilai Karyawan

Karyawan	Kriteria			
	K1	K2	K3	K4
Deden	B	A	C	B
Subur	C	A	B	D
Deni	A	C	A	A
Rafa	A	B	B	A
Wahyu	B	B	A	B

Sumber: Penulis (2025)

Tabel diatas merupakan tabel nilai dari karyawan yang ada di CV mandiri Las Rawa Bacang yang diberikan oleh pemimpin. Selanjutnya nilai tersebut di konversi agar bisa dilakukan perhitungan dengan metode AHP.

Tabel 5. Nilai Sub Kriteria

Nilai SK	Bobot Prioritas SK			
	SK1	SK2	SK3	SK4
A	1.00	1.00	1.00	1.00
B	0.44	0.44	0.44	0.44
C	0.20	0.20	0.20	0.20
D	0.09	0.09	0.09	0.09

Sumber: Penulis (2025)

Tabel diatas menjelaskan bahwa Kriteria bernilai A jauh lebih penting dari B, C, dan D. Kriteria bernilai B lebih penting dari C dan D. Kriteria bernilai C sedikit lebih penting dari D. Hasil didapatkan dari hasil perhitungan membagi baris pertama Prioritas pada Tabel 3 dengan tiap baris Prioritas. Berikut rumusnya:

$$SKn, \text{ Nilai } SKn = \frac{\text{Prioritas Baris } NK1}{\text{Prioritas Tiap Baris } NKn}$$

$$SK1234,A = \frac{0.58}{0.58} = 1.00$$

$$SK1234,B = \frac{0.58}{1.32} = 0.44$$

$$SK1234,C = \frac{0.26}{1.32} = 0.20$$

$$SK1234,D = \frac{0.12}{1.32} = 0.09$$

6. Hasil Perhitungan

Tabel 6. Prioritas Sub Kriteria dari Kriteria

Nilai SK	Bobot Kriteria			
	K1	K2	K3	K4
A	0.58	0.26	0.12	0.05
B	0.26	0.11	0.05	0.02

C	0.12	0.05	0.02	0.01
D	0.05	0.02	0.01	0.00

Sumber: Penulis (2025)

Tabel diatas merupakan hasil konversi matriks dari nilai karyawan berdasarkan hasil dari perbandingan kriteria dan sub kriteria dengan perhitungan Prioritas pada Tabel 3 dikali dengan Bobot Prioritas SK yang sesuai pada Tabel 5. berikut perhitungannya:

$$Kn, \text{ Nilai } SKn = \text{Prioritas } NKn \text{ sesuai } Kn$$

$$\times \text{Prioritas } SKn \text{ Sesuai Nilai } SKn$$

- a. Kolom K1
 $K1,A = 0.58 \times 1.00 = 0.58$
 $K1,B = 0.58 \times 0.44 = 0.26$
 $K1,C = 0.58 \times 0.20 = 0.12$
 $K1,D = 0.58 \times 0.09 = 0.05$
- b. Kolom K2
 $K2,A = 0.26 \times 1.00 = 0.26$
 $K2,B = 0.26 \times 0.44 = 0.11$
 $K2,C = 0.26 \times 0.20 = 0.05$
 $K2,D = 0.26 \times 0.09 = 0.02$
- c. Kolom K3
 $K3,A = 0.12 \times 1.00 = 0.12$
 $K3,B = 0.12 \times 0.44 = 0.05$
 $K3,C = 0.12 \times 0.20 = 0.02$
 $K3,D = 0.12 \times 0.09 = 0.01$
- d. Kolom K4
 $K4,A = 0.05 \times 1.00 = 0.05$
 $K4,B = 0.05 \times 0.44 = 0.02$
 $K4,C = 0.05 \times 0.20 = 0.01$
 $K4,D = 0.05 \times 0.09 = 0.00$

Tabel 7. Nilai Konversi Karyawan

Karyawan	K1	K2	K3	K4	Total
Deden	0.26	0.26	0.02	0.02	0.56
Subur	0.12	0.26	0.05	0.00	0.43
Deni	0.58	0.05	0.12	0.05	0.80
Rafa	0.58	0.11	0.05	0.05	0.79
Wahyu	0.26	0.11	0.12	0.02	0.51

Sumber: Penulis (2025)

Tabel diatas merupakan hasil konversi nilai karyawan berdasarkan Tabel 4.5. Setelah didapatkan hasilnya lalu tiap baris dijumlahkan lalu dimasukkan ke dalam kolom Total. Berikut rumusnya:

$$\text{Total Baris}(n) = \text{Kolom Kriteria}(1)$$

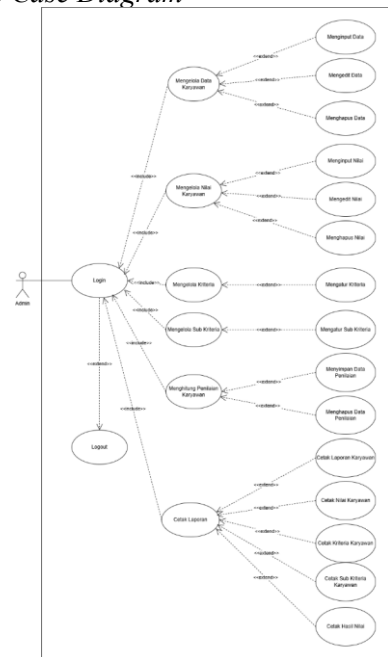
+ Kolom Kriteria(n)

- Total 1 = 0.26 + 0.26 + 0.02 + 0.02 = 0.56
- Total 2 = 0.12 + 0.26 + 0.05 + 0.00 = 0.43
- Total 3 = 0.58 + 0.05 + 0.12 + 0.05 = 0.80
- Total 4 = 0.58 + 0.11 + 0.05 + 0.05 = 0.79
- Total 5 = 0.26 + 0.11 + 0.12 + 0.02 = 0.51

Berdasarkan perhitungan diatas, Deni memiliki nilai tertinggi dalam penilaian tersebut dengan nilai 0.80 yang menjadikan Deni sebagai karyawan terbaik pada CV Mandiri Las Rawa Bacang.

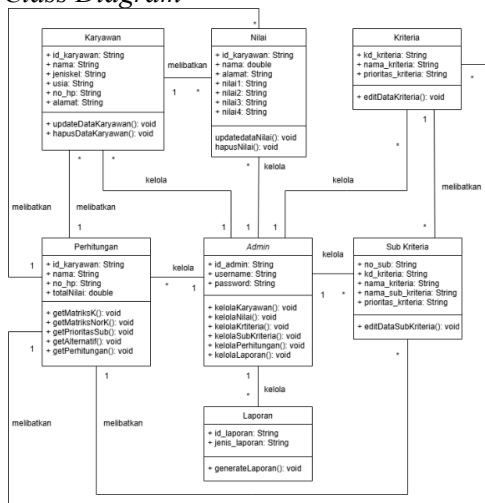
Pemodelan Perangkat Lunak

1. Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

2. Class Diagram



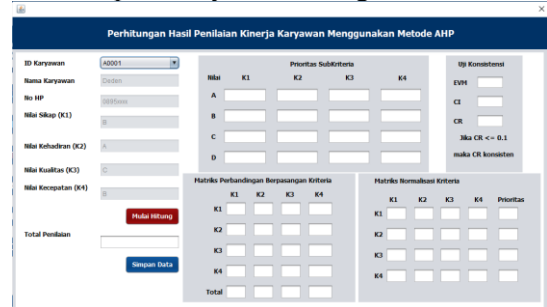
Gambar 4. Class Diagram

3. Tampilan Layar Nilai



Gambar 5. Tampilan Layar Nilai

4. Tampilan Layar Perhitungan



Gambar 6. Tampilan Layar Perhitungan

5. Tampilan Layar Hasil Penilaian



Gambar 7. Tampilan Layar Hasil Penilaian

6. Tampilan Layar Laporan Hasil Penilaian



Gambar 8. Tampilan Layar Laporan Hasil Penilaian

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) terbukti efektif dalam membantu pemimpin CV Mandiri Las dalam pengambilan keputusan dengan memecah permasalahan menjadi struktur hirarki, memberikan bobot pada setiap kriteria, serta menghasilkan peringkat akhir yang memudahkan dalam menentukan karyawan terbaik secara adil, transparan, dan terukur.

Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dan keakuratan sistem dalam memberikan hasil, serta menyesuaikan sistem jika terjadi perubahan struktur organisasi atau kebutuhan penilaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Dwi Yulistyanti M.Kom. dan Bapak Dr. Eddy Saputra M.Pd.I. selaku dosen pembimbing, kedua Orang Tua saya, atas bimbingan dan dukungan yang luar biasa, dan Bapak Daud selaku pemilik CV Mandiri Las Rawa Bacang yang telah memberikan izin penelitian untuk tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, J., & Fatma, E. (2018). Evaluasi Pemilihan Penyedia Jasa Kurir Berdasarkan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(1), 14–26.
<https://doi.org/10.30988/jmil.v1i1.5>
- Daulay, A. D., & Yandra Niska, D. (2023). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Pemilihan Karyawan Berprestasi Berbasis Web Pada Pt Dambosko Bronton. *Jurnal JUPITER*, 15(2), 895–906.
- Ghalih, M., & Pebriana, R. (2021). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Manggu

- Makmur Tanjung Lestari.
Pratiwi, H. (2016). *Sistem Pendukung Keputusan*. deepublish.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13* (Alihbahasa). Salemba Empat.
- Sampebua, M. R., Kurniasari, N. D., Judijanto, L., Selviana, R., Roji, M. F., Mualim, W., & Astuti, A. Y. (2025). *Sistem Pendukung Keputusan :: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Suhardi, S., Hasibuan, M. S., Nasution, E., & Rafisyah, I. (2021). Perbandingan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dan Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Menentukan Rekomendasi Shuttlecock Badminton Terbaik. *JISTech (Journal of Islamic Science and Technology)*, 6(2), 61–83.
<https://doi.org/10.30829/jistech.v6i2.11072>
- Supriadi, A., Rustandi, A., Komarlina, D. H. L., & Ardiani, G. T. (2018). *Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Deepublish.
- Zufria, I. (2018). Tinggi Swasta Berbasis Ahp (Analytical Hierarchy Process). *Jurnal of Islamic Science and Technology*, 3(1), 58–75.

Biografi Penulis



Chairul Fauzi¹
Universitas Indraprasta PGRI
Teknik Informatika
Mahasiswa



Dwi Yulistyanti²
Universitas Indraprasta PGRI
Teknik Informatika
Dosen